

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan termasuk aspek yang sangat penting dalam menentukan baik dan buruk kepribadian seseorang. Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam kesuksesan seseorang. Dengan adanya pendidikan, setiap manusia mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan bisa dilaksanakan dimana saja, seperti pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan sekolah dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Sebelum virus Covid-19 menyebar di seluruh dunia, pendidikan akademik dilaksanakan di sekolah dengan memakai sistem pembelajaran tatap muka di ruang kelas atau bisa disebut dengan pembelajaran offline.

Namun saat pandemi Covid-19 mulai melanda dunia khususnya Indonesia, pendidikan akademik mengalami perubahan yang signifikan. Biasanya pembelajaran dilaksanakan di dalam ruang kelas setiap sekolah kini pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan fitur *online* untuk pembelajaran. Sebab, tidak mungkin pembelajaran diberhentikan hanya karena pandemi Covid-19 tanpa ada solusi lain. Maka dari itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengambil kebijakan dengan cara proses belajar mengajar antara guru dan siswa dilaksanakan di rumah selama pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran online.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar terdapat dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ {18}

Terjemahan: “Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan” (18).

Terkait dengan ayat ini, bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa harus menggunakan banyak referensi. Artinya, guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik dan juga agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran *Online* merupakan aktivitas belajar mengajar antara guru dan siswa yang memanfaatkan teknologi *online* yang kini sudah semakin canggih. Dengan adanya perubahan yang luar biasa dalam proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dalam mengakses internet dan juga dituntut untuk lebih kreatif serta inovatif dalam menentukan metode serta media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa nya meskipun pembelajaran dilakukan secara *online* tanpa adanya interaksi langsung antara guru dengan siswa. Guru dan siswa belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan proses pembelajaran *online* yang mengalami perubahan secara tiba-tiba.

Meskipun begitu, menurut Putra Wijaya Pembelajaran *Online* bukanlah sesuatu yang sulit karena proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan teknologi *online* yang semakin canggih (Suryawan & Permana, 2020). Dengan begitu, proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik jika fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran *online* memiliki kualitas yang baik. Guru dan siswa dituntut untuk tetap menghasilkan pembelajaran yang berkualitas bagaimanapun keadaannya.

Jika proses belajar mengajar secara *offline* dilakukan dengan adanya interaksi langsung antara guru dengan siswa sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, dan siswa pun memiliki peluang yang sangat besar untuk aktif dalam proses pembelajaran *offline*. Namun, lain halnya dengan pembelajaran online. Proses belajar mengajar secara *online*, hanya mengandalkan internet atau teknologi *online* tanpa adanya tatap muka karena terhalang oleh jarak. Meskipun demikian, teknologi *online* yang ada pada saat ini sudah semakin canggih. Media pembelajaran *online* pun memiliki berbagai

macam bentuk. Untuk menyampaikan materi pembelajaran, guru bisa menggunakan berbagai macam media seperti *LMS* atau Portal Sekolah, *Google Classroom*, *WhatsApp Grup*, dan *Video conference* seperti *Zoom*, *Google Meet* dll. Guru juga mampu melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran dengan menggunakan kuis *online*. Dengan begitu, guru bisa menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, salah satunya ditinjau dari prestasi belajar yang dimiliki siswanya. Prestasi belajar siswa mampu menentukan kecerdasan setiap siswa dan juga mampu menentukan berhasil atau tidaknya metode dan media yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar biasanya berbentuk nilai raport atau juara-juara dalam hal pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi adalah suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin, 2010, p. 144).

Munculnya perubahan sistem pembelajaran di situasi pandemi Covid-19, tentu prestasi belajar siswa pun mengalami perubahan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya prestasi belajar siswa. Salah satu faktor nya yaitu Media Pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karena media merupakan suatu perantara dalam menyampaikan sebuah materi dari guru kepada siswa nya. Media pembelajaran *online* menjadi sasaran utama dalam melaksanakan belajar mengajar *online*. Agar siswa mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik, guru harus bisa memanfaatkan media *online* dengan baik agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswanya. Karena yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran *online* adalah tidak adanya interaksi langsung antara guru dan murid sehingga guru tidak bisa mengawasi aktivitas murid secara langsung.

Hal tersebut terjadi juga di SMP IT Fitrah Insani 2 setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 14 Desember 2021. Sekolah tersebut menggunakan media pembelajaran *online* berbentuk Portal Sekolah atau *E-Learning* Selain menggunakan Portal atau *E-Learning*, pembelajaran online juga

dilaksanakan dengan menggunakan *video conference* seperti zoom. Dan untuk evaluasi hasil belajar siswa, guru menyediakan quis atau ulangan yang dilakukan di portal sekolah.

Selama sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *online*, banyak ditemukan masalah dalam pelaksanaannya berpengaruh pada prestasi siswa, antara lain:

1. Siswa tidak memiliki fasilitas yang baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran *online*.
2. Tidak semua siswa memiliki *smartphone*, laptop atau alat elektronik lainnya yang bisa digunakan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online*.
3. Tidak semua siswa mampu membeli kuota untuk mengakses internet.
4. Portal sekolah yang digunakan untuk pembelajaran *online*, terkadang mengalami gangguan.
5. Terdapat sebagian kecil guru dan siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses teknologi *online* atau kurangnya skill dalam menguasai internet

Masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh pada metode dan media yang digunakan untuk proses pembelajaran *online*. Apabila metode dan media yang dipakai kurang menarik minat siswa pada saat pembelajaran, maka prestasi siswa pun akan terganggu. Dengan tidak adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara langsung pada proses pembelajaran dan tidak adanya pengawasan guru secara langsung dalam proses belajar mengajar akan mengakibatkan siswa merasa bosan dalam melakukan proses pembelajaran dirumahnya masing-masing. Akibatnya, siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran *online*. Ditambah lagi kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam memotivasi anak untuk melaksanakan pembelajaran *online*. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar atas prestasi belajar siswa di akhir semester.

Setelah dilakukan studi pendahuluan, guru PAI yang ada di SMP IT Fitrah Insani mengatakan bahwa prestasi siswa mengalami penurunan selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media online. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengambil judul “Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Media Pembelajaran *Online* Hubungan nya dengan Prestasi Kognitif Mereka pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* di kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* di kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung.
2. Prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah Kabupaten Bandung.
3. Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP IT Fitrah Insani 2 Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan tentang permasalahan pendidikan yang terjadi khususnya pada waktu belajar mengajar menggunakan

media pembelajaran *online* yang berhubungan prestasi kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta berkontribusi dan memberi solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Memberi kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan memberi masukan terhadap sistem pembelajaran *online* yang berhubungan dengan prestasi kognitif siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Guru

Sebagai referensi untuk memperbaiki suasana pembelajaran agar tercipta prestasi belajar yang baik.

c. Siswa

Penggunaan media pembelajaran *online* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang baik agar prestasi kognitif siswa meningkat.

d. Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan menambah pengalaman mengenai permasalahan yang terjadi pada proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran *online* serta untuk mengetahui hubungannya terhadap prestasi kognitif siswa.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Suryabrata tanggapan adalah bayangan yang menetap pada ingatan setelah kita melakukan pengamatan (Suryabrata, 2012, p. 36). Tanggapan diartikan sebagai bayangan yang menjadi kesan yang sebelumnya dihasilkan dari pengamatan (Wasty, 2006). Berdasarkan beberapa pendapat diatas apabila dikaitkan dengan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan adalah kesan yang ada di alam kesadaran yaitu adanya rasa bahagia atau tidaknya yang muncul dalam diri siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* dengan adanya perilaku (keadaan jiwa terhadap pembelajaran).

Media merupakan alat penghubung antara asal mula informasi dengan yang mendapatkan informasi tersebut. Media juga didefinisikan sebagai alat atau perantara untuk berkomunikasi. Jadi, media merupakan instrument pembawa pesan dari seseorang kepada yang lainnya. Media dalam Pendidikan merupakan manusia, materi dan peristiwa yang membangkitkan kondisi dan mampu membuat siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Kirkland et al., 2020). Dalam bentuk perwujudannya, media memiliki berbagai macam bentuk seperti komputer, laptop, video, televisi, radio, internet, majalah dan lain-lain. Media mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, apabila berbicara mengenai media tentunya diperlukan batasan yang signifikan dengan masalah pembelajaran atau yang biasa disebut media pembelajaran. Di zaman yang semakin canggih, tentunya media sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Khususnya, media pembelajaran yang sangat penting dan memiliki peran pula dalam lingkungan disiplin ilmu untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan cara pendidik berinteraksi dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar mengajar. Pembelajaran adalah bentuk perantaraan yang dibagikan oleh pendidik agar tercipta proses pendapatan ilmu dan pengetahuan serta penguasaan terhadap sesuatu dan juga perubahan sikap pada siswa. Pada hakikatnya, pembelajaran bukan saja menyalurkan pesan tetapi merupakan kegiatan professional yang menantang pendidik agar mampu mengekspresikan keterampilan dalam mengajar sehingga terwujud proses belajar yang efektif dan efisien (Mashudi, Toha dkk. 2007:3).

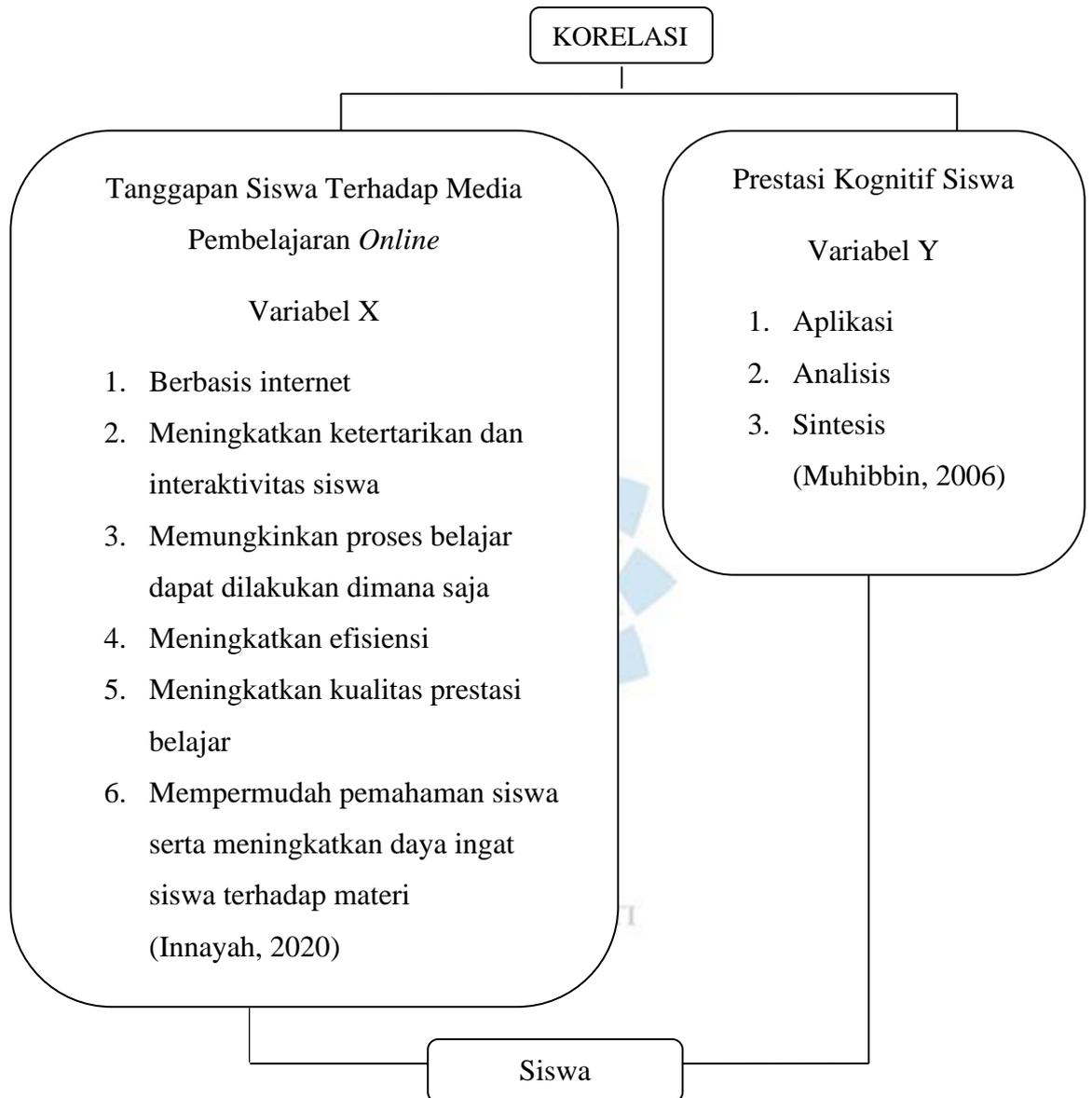
Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah fasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggapai tujuan pembelajaran. Menurut (Rosernberg, 2015) media pembelajaran online memiliki karakteristik yang memiliki sifat jaringan, yang membuatnya dapat menyesuaikan dengan lancar, menyimpan atau menimbulkan kembali, mendistribusikan dan membagi informasi pembelajaran serta informasi. Ada berbagai macam media pembelajaran online, antara lain: *E-learning*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Zoom Meeting* dan sebagainya. Media pembelajaran online tentu memiliki

berbagai macam indikator, indikator media pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

1. Berbasis internet
2. Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa
3. Memungkinkan proses belajar dilakukan dimana saja
4. Meningkatkan efisiensi
5. Meningkatkan kualitas prestasi belajar
6. Mempermudah pemahaman siswa serta meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi (Innayah, 2020)

Prestasi adalah sesuatu yang diperoleh dari apa apa yang telah dikerjakan dan diperjuangkan (Chaplin, 2002) . Definisi lain dari prestasi adalah perolehan setiap siswa yang diraih setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam mendalami mata pelajaran tertentu. Prestasi biasanya ditunjukkan dalam berbagai macam bentuk, biasanya prestasi berupa angka atau nilai. Namun ada juga yang menggambarkan prestasi berupa penalaran, kedisiplinan, tingkah laku, keterampilan, potensi dan sebagainya. Prestasi yang dimiliki oleh setiap siswa biasanya menggambarkan sejauh mana siswa tersebut dapat menguasai materi materi yang sudah disampaikan pada saat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hal-hal yang harus diperhatikan dari setiap siswa yaitu Aplikasi, Analisis dan Sintesis. Demikian pelaksanaan pembelajaran yang akan menghasilkan prestasi kognitif dan hubungannya dengan penerapan media pembelajaran online. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dibuat bagan seperti gambar berikut:

Tabel 1. 1 Skema Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang diciptakan oleh penelitian untuk permasalahan yang diajukan di dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut hanya bersifat sementara, yang pasti akan diuji kembali atas kebenarannya dengan data-data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan penelitian. Dengan begitu, hipotesis tersebut bisa berubah menjadi suatu

kebenaran, tetapi dapat juga berbeda dari dugaan tersebut. Hipotesis penelitian ini ialah terdapat hubungan antara Variabel X yaitu tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* dan Variabel Y yaitu prestasi kognitif mereka. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Ha: Terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan media pembelajaran *online* dengan prestasi kognitif mereka pada mata pelajaran PAI.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Rodiyatul Munawaroh

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rodiyatul Munawaroh pada tahun 2021 yang berjudul “*Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Media Google Meet Hubungannya Dengan Motivasi Belajar*”. Peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang cukup antara tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan media *google meet* (Variabel X) dengan motivasi belajar PAI (Variabel Y) yang memiliki hubungan 0,47 dalam rentang interval 0,40-0,59. Berdasarkan hasil tersebut, maka kesimpulannya adalah semakin baik tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring menggunakan media *google meet* maka semakin baik motivasi belajar PAI siswa.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatifnya sama dan pengumpulan datanya menggunakan angket. Perbedaannya adalah penelitian diatas variabel X nya adalah tanggapan siswa pembelajaran daring menggunakan media *google meet* dan variabel Y nya adalah motivasi belajar PAI.

2. Revi Alwiani

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Revi Alwiani pada tahun 2021 yang berjudul “*Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring Hubungannya Dengan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring termasuk kategori sangat baik. Dengan nilai rata-rata dari seluruh indikator variabel X yaitu 4,35 pada interval 4,20-5,00. Realitas motivasi belajar PAI dan budi

pekerti siswa termasuk kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata dari seluruh indikator variabel Y yaitu 4,40 pada interval 4,20-5,00. Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan WhatsApp sebagai media belajar daring dengan motivasi belajar PAI dan budi pekerti diperoleh nilai 0,56 yang termasuk kategori sedang.

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni pada analisisnya sama menggunakan analisis korelasi. Perbedaannya adalah penelitian diatas variabel X nya adalah tanggapan siswa terhadap penggunaan WhatsApp sebagai media belajar daring. Dan variabel Y nya adalah motivasi belajar PAI dan budi pekerti.

3. Aulia Rahma Nasrudin

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Auliya Rahma Nashrudin pada tahun 2020 yang berjudul “*Respon Siswa Terhadap Penggunaan GoogleFrom Dalam Evaluasi Pembelajaran Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Hasil penelitian membuktikan bahwa respon siswa terhadap penggunaan *GoogleFrom* dalam evaluasi pembelajaran di kelas VIII SMPN 1 Cileunyi termasuk dalam kategori netral. Dengan nilai rata-rata dari seluruh indikator variabel X yaitu 3,45 pada interval 2,5-3,5. Motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai rata-rata dari keseluruhan indikator sebesar 3,7 pada interval 3,40-4,19. Hubungan respon siswa terhadap penggunaan *google from* dalam evaluasi pembelajaran dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,19 yang termasuk kategori sangat rendah.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket dalam pengumpulan datanya dan menggunakan analisis persial dalam analisis data nya. Perbedaannya adalah penelitian di atas variabel X nya adalah respon siswa terhadap penggunaan *google from* dalam evaluasi pembelajaran. Dan variabel Y nya adalah motivasi belajar mata pelajaran PAI.

4. Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, Meidawati Suswandari

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Sobron Adi Nugraha, dkk pada tahun 2020 dengan judul “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media daring learning terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan. Nilai rata-rata post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yakni sebesar 80,83 untuk kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas kontrol.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket dalam teknik pengumpulan data. Perbedaannya adalah penelitian diatas variabel Y nya adalah hasil belajar. Sedangkan penelitian ini, variabel Y nya adalah prestasi kognitif.

5. Fatimah Ma'sumah

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fatimah Ma'sumah dengan judul “*Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Virtual Hubungannya dengan Perilaku Belajar*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa realitas sikap siswa terhadap pembelajaran virtual di SMPN 1 Pagaden Subang termasuk pada kualifikasi positif. Realitas perilaku belajar siswa di kelas VII SMPN 1 Pagaden Subang termasuk pada kualifikasi baik. Terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap pembelajaran virtual dengan perilaku belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,806 termasuk kategori sangat tinggi. Maka, semakin positif sikap siswa terhadap pembelajaran virtual, maka semakin baik pula perilaku belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah dalam segi teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan analisis data salah satunya menggunakan analisis korelasional. Perbedaannya adalah penelitian diatas variabel X nya yaitu sikap siswa terhadap pembelajaran virtual, dan variabel Y nya yaitu Perilaku Belajar.

Penelitian ini baru pertama kali dilakukan di SMP IT Fitrah Insani 2 Baleendah pada siswa kelas VIII, yang mana penelitian fokus pada penerapan media pembelajaran online yaitu penggunaan E-learning sebagai medianya yang merupakan variabel X dalam penelitian. Penelitian ini mencari hubungan dengan prestasi kognitif siswa yang mana sebelumnya belum pernah ada penelitian mengenai hal ini, dan prestasi kognitif siswa ini berperan sebagai variabel Y dalam penelitian.

